



THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE ON INTEREST IN SAVING AT BMT UGT NUSANTARA AROASBAYA BRANCH

Muktadir¹, Ach. Bakir²

¹ STAI Darul-Hikmah Bangkalan

² STAI Darul-Hikmah Bangkalan

Abstract :

This study aims to analyze the influence of Corporate Governance on saving interest at BMT UGT Nusantara Arosbaya Branch. The research employs a quantitative approach with an associative design to examine the relationship between Corporate Governance and customers' saving interest. The population consisted of 2,300 saving customers, with a sample of 25 respondents selected using the Slovin formula and non-probability sampling technique. Data were collected through questionnaires using a five-point Likert scale, supported by observation and documentation. Data analysis was conducted using descriptive statistics and simple linear regression after passing validity, reliability, and classical assumption tests. The findings indicate that Corporate Governance has a positive but statistically insignificant effect on saving interest. Although customers perceive the implementation of governance principles—such as transparency, accountability, responsibility, and independence—as good, these factors are not the primary determinants of their saving decisions. Social relationships, trust, and community-based characteristics appear to play a more dominant role. This study suggests that while Corporate Governance remains essential for institutional sustainability, its impact on saving interest requires integration with service quality improvement and value-based approaches.

Keywords: Corporate Governance, Saving Interest, Islamic Microfinance, BMT, Customer Trust

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Governance terhadap minat menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Arosbaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menguji hubungan antara Corporate Governance dan minat menabung nasabah. Populasi penelitian berjumlah 2.300 nasabah penabung, dengan sampel sebanyak 25 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik non-probability sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Governance berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap minat menabung. Meskipun prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan independensi telah diterapkan dengan baik, faktor tersebut belum menjadi penentu utama dalam keputusan menabung nasabah. Faktor sosial, kepercayaan, dan karakteristik komunitas lokal lebih dominan memengaruhi minat menabung. Oleh karena itu, Corporate Governance tetap penting sebagai fondasi kelembagaan, namun perlu diintegrasikan dengan peningkatan kualitas layanan dan pendekatan berbasis nilai syariah.

Kata Kunci: Corporate Governance, Minat Menabung, Keuangan Mikro Syariah, BMT, Kepercayaan Nasabah

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, khususnya pada sektor keuangan mikro syariah yang berperan penting dalam memperluas inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Nofinawati, 2014). Salah satu institusi yang memiliki kontribusi strategis dalam sektor ini adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT), yang mengintegrasikan fungsi sosial dan komersial berbasis prinsip syariah (Huda, Nurul, Heykal, 2010); (Badina & Rosiana, 2022). Keberlanjutan BMT sangat ditentukan oleh tingkat kepercayaan dan minat masyarakat untuk menabung, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh kualitas tata kelola kelembagaan (Aziza & Ülev, 2023)

Corporate Governance dipahami sebagai seperangkat sistem, struktur, dan mekanisme yang mengatur hubungan antara pengelola lembaga dengan para pemangku kepentingan guna menjamin pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan (Farizi & Noviaristanti, 2022). Dalam konteks lembaga keuangan syariah, penerapan Corporate Governance tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan perlindungan kepentingan stakeholder (Abdullah, 2007), tetapi juga harus sejalan dengan prinsip etika dan kepatuhan syariah (Nisa & Zulkifli, 2022). Oleh karena itu, kualitas tata kelola menjadi faktor krusial dalam menjaga amanah pengelolaan dana nasabah (Istrefi, 2020)

Sejumlah studi menegaskan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) memiliki hubungan yang positif dengan peningkatan kepercayaan, loyalitas, dan minat nasabah dalam menggunakan produk lembaga keuangan (Ayana et al., 2024). Transparansi informasi dan akuntabilitas manajemen terbukti mampu menurunkan persepsi risiko serta meningkatkan persepsi keamanan dana nasabah (Hasan et al., 2025). Dalam perspektif perilaku konsumen, kepercayaan merupakan determinan utama yang memengaruhi niat dan keputusan finansial individu, termasuk keputusan menabung (Ikrimah et al., 2023)

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi Corporate Governance pada lembaga keuangan mikro syariah masih menghadapi berbagai tantangan (Sopia Laila Nugraha, 2022), seperti keterbatasan sumber daya manusia, lemahnya sistem pengawasan internal, dan rendahnya literasi tata kelola di tingkat operasional ini (Rahadatul, 2025) menyebabkan penerapan prinsip-prinsip governance sering kali bersifat formalitas administratif dan belum sepenuhnya terinternalisasi sebagai budaya organisasi (Rinda Trihariyanto et al., 2025)

Penelitian terdahulu mengenai hubungan Corporate Governance dan minat menabung umumnya berfokus pada perbankan syariah atau lembaga keuangan berskala besar (Iqbal et al., 2024). Studi-studi tersebut menemukan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab manajemen berpengaruh signifikan terhadap minat dan loyalitas nasabah. Akan tetapi, kajian empiris yang secara spesifik meneliti BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah, khususnya pada level cabang, masih

relatif terbatas. Padahal, karakteristik BMT yang berbasis komunitas lokal memiliki dinamika tata kelola yang berbeda dibandingkan bank syariah (Rahayu, 2020)

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada variabel kepercayaan atau kepuasan sebagai variabel antara, sementara pengaruh langsung Corporate Governance terhadap minat menabung masih jarang diuji secara kuantitatif dengan konteks kelembagaan yang spesifik (Sulistiyo et al., 2020). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan (research gap) terkait sejauh mana penerapan Corporate Governance mampu secara langsung memengaruhi minat menabung masyarakat pada lembaga keuangan mikro syariah.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Governance terhadap minat menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Arosbaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur ekonomi syariah, khususnya terkait tata kelola lembaga keuangan mikro, serta kontribusi praktis bagi pengelola BMT dalam memperkuat implementasi Corporate Governance guna meningkatkan minat dan kepercayaan anggota. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya diskursus akademik sekaligus menjadi rujukan kebijakan tata kelola BMT yang berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel *Corporate Governance* dan *minat menabung*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur melalui analisis statistik (Creswell, John W., 2014). Metode ini lazim digunakan dalam penelitian tata kelola dan perilaku keuangan karena dapat memberikan bukti empiris yang (Sudrajat & Nurfauziah, 2023)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah penabung di BMT UGT Nusantara Cabang Arosbaya yang berjumlah sekitar 2.300 orang. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006) Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian ini menggunakan sampel sebagai representasi populasi. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang umum digunakan dalam penelitian sosial kuantitatif ketika ukuran populasi diketahui (Sugiyono, 2016) Dengan tingkat kesalahan sebesar 20%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 25 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, dengan pertimbangan bahwa responden yang dipilih merupakan nasabah aktif yang memiliki pengalaman langsung terhadap layanan dan tata kelola BMT. Teknik ini dinilai relevan dalam penelitian lembaga

keuangan mikro yang memiliki keterbatasan akses terhadap seluruh populasi (Khaidir Ali Fachreza et al., 2024)

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator *Corporate Governance* yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan independensi, serta indikator *minat menabung* yang mencerminkan ketertarikan, keinginan, dan komitmen nasabah. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert lima poin, yang efektif untuk mengukur sikap, persepsi, dan penilaian responden terhadap suatu fenomena sosial (Riduwan, 2018). Selain kuesioner, data juga diperoleh melalui observasi dan dokumentasi guna memperkuat pemahaman terhadap konteks kelembagaan dan praktik tata kelola yang diterapkan oleh BMT. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk meningkatkan validitas temuan penelitian (Lexy J. Moleong, 2016)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan (Ghozali, 2018). Selanjutnya, data diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas, sebagai prasyarat analisis regresi (Gujarati & Porter, 2013).

Untuk menguji pengaruh *Corporate Governance* terhadap *minat menabung*, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Model ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dengan tingkat signifikansi 5%, sebagaimana lazim digunakan dalam penelitian ekonomi dan keuangan syariah (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data lapangan yang diperoleh melalui kuesioner, observasi langsung, dan dokumentasi di BMT UGT Nusantara Cabang Arosbaya. Kuesioner disebarkan kepada 25 responden yang merupakan nasabah aktif penabung. Instrumen penelitian dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap penerapan *Corporate Governance* dan tingkat *minat menabung*.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai praktik tata kelola lembaga, khususnya pada aspek transparansi layanan, akuntabilitas pengelolaan dana, serta mekanisme pengawasan internal. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip lembaga dan laporan internal yang relevan dengan penelitian.

Variabel *Corporate Governance* diukur menggunakan beberapa indikator utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan independensi. Hasil rekapitulasi tanggapan responden disajikan pada Tabel di bawah:

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Corporate Governance

Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
Transparansi	4,12	Baik
Akuntabilitas	4,05	Baik
Tanggung Jawab	4,18	Sangat Baik
Independensi	3,97	Baik
Rata-rata Total	4,08	Baik

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa persepsi responden terhadap penerapan *Corporate Governance* di BMT UGT Nusantara Cabang Arosbaya berada pada kategori baik. Indikator tanggung jawab memperoleh skor tertinggi, yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana nasabah dinilai telah dilakukan secara bertanggung jawab sesuai prinsip syariah.

Variabel *minat menabung* diukur melalui indikator ketertarikan, keinginan, dan komitmen nasabah dalam menggunakan produk tabungan. Hasil pengukuran disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Minat Menabung

Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
Ketertarikan	4,10	Baik
Keinginan	4,22	Sangat Baik
Komitmen	4,08	Baik
Rata-rata Total	4,13	Baik

Tabel 2 menunjukkan bahwa minat menabung nasabah berada pada kategori **baik**, dengan indikator keinginan menabung memiliki nilai tertinggi. Hal ini mengindikasikan adanya dorongan internal nasabah untuk terus menyimpan dana di BMT.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Corporate Governance* dan *minat menabung* memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r-tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid.

Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan nilai di atas 0,60, yang berarti instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian lanjutan.

Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap *minat menabung*, digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, *Corporate Governance* menunjukkan arah pengaruh positif terhadap minat menabung, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian tidak dapat diterima..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Governance* memiliki arah pengaruh positif, namun tidak signifikan secara statistik terhadap *minat menabung* nasabah di BMT UGT Nusantara Cabang Arosbaya. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun penerapan tata kelola yang baik diapresiasi oleh nasabah, faktor tersebut belum menjadi determinan utama dalam membentuk keputusan menabung.

Secara teoritis, *Corporate Governance* dipahami sebagai mekanisme yang menjamin transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan (Demise, 2006). Dalam konteks lembaga keuangan syariah, tata kelola juga berkaitan erat dengan amanah dan kepatuhan terhadap prinsip syariah (Chapra, 2000). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan mekanisme tata kelola formal belum sepenuhnya diterjemahkan oleh nasabah sebagai dasar pengambilan keputusan menabung.

Temuan ini sejalan dengan pandangan (Rahayu, 2020) yang menyatakan bahwa pada lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT, hubungan sosial, kedekatan emosional, dan nilai keagamaan sering kali lebih dominan dibandingkan sistem tata kelola formal. Nasabah BMT umumnya berasal dari komunitas lokal yang telah memiliki kepercayaan awal (*pre-existing trust*) terhadap lembaga, sehingga keputusan menabung tidak sepenuhnya didasarkan pada evaluasi rasional terhadap praktik *Corporate Governance*.

Selain itu, hasil ini juga dapat dijelaskan melalui perspektif perilaku konsumen (Keller., 2006). serta (Schiffman, Leon G. & Kanuk, 2010) menegaskan bahwa minat konsumen tidak hanya dipengaruhi oleh faktor struktural dan institusional, tetapi juga oleh faktor psikologis, emosional, dan situasional. Dalam konteks BMT, minat menabung kemungkinan lebih dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, kemudahan transaksi, faktor religiusitas, serta kebutuhan ekonomi nasabah dibandingkan oleh persepsi terhadap tata kelola lembaga secara keseluruhan.

Tidak signifikannya pengaruh *Corporate Governance* juga dapat dikaitkan dengan tingkat visibilitas tata kelola di mata nasabah. (SINAGA, 2023) serta (Setiadi, 2010) menjelaskan bahwa praktik *Corporate Governance* pada lembaga keuangan mikro sering kali bersifat internal dan administratif, sehingga tidak sepenuhnya dirasakan langsung oleh nasabah. Akibatnya, meskipun tata kelola telah diterapkan dengan baik, dampaknya terhadap perilaku menabung tidak muncul secara signifikan dalam pengujian statistik.

Di sisi lain, hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa studi sebelumnya yang menemukan pengaruh signifikan *Corporate Governance* terhadap minat atau loyalitas nasabah (Fathoni, 2021); (Prayoga et al., 2022). Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan konteks kelembagaan dan karakteristik responden. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada lembaga keuangan syariah berskala lebih besar atau dengan jumlah sampel yang lebih luas, sehingga variabel tata kelola memiliki daya jelaskan yang lebih kuat.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkaya literatur ekonomi syariah dengan menunjukkan bahwa pengaruh Corporate Governance bersifat kontekstual, khususnya pada lembaga keuangan mikro berbasis komunitas seperti BMT. *Corporate Governance* tetap penting sebagai fondasi keberlanjutan lembaga, namun dalam jangka pendek belum tentu menjadi faktor utama yang mendorong minat menabung nasabah.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance* memiliki hubungan positif dengan *minat menabung* nasabah di BMT UGT Nusantara Cabang Arosbaya, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan menabung nasabah pada lembaga keuangan mikro syariah tidak sepenuhnya ditentukan oleh mekanisme tata kelola formal, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor sosial, kepercayaan, dan karakteristik komunitas. Oleh karena itu, *Corporate Governance* tetap berperan sebagai fondasi kelembagaan, tetapi perlu diintegrasikan dengan peningkatan kualitas layanan dan pendekatan berbasis nilai syariah agar berdampak lebih nyata terhadap minat menabung. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memperkuat hubungan tersebut dengan cakupan responden yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. W. D. & N. I. (2007). Maqasid al-Shari'ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility. *American Journal of Islamic Social Sciences*, 24(1), 25–45.
- Ayana, S. D., Mengesha, G. H., Musa, P. F., & Negash, S. (2024). Investigating the Effect of Organizational Culture on Knowledge Management Across a Large Banking Network in Sub-Saharan Africa. *Journal of Global Information Management*, 32(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.4018/JGIM.367443>
- Aziza, N. A., & Ülev, S. (2023). the Implementation of Governance Principles in Islamic Microfinance: a Comparative Analysis Between Türkiye and Indonesia. *Hamdard Islamicus*, 46(4), 53–75.
<https://doi.org/10.57144/hi.v46i4.719>
- Badina, T., & Rosiana, R. (2022). Peran Lembaga Keuangan Mikro Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha Mikro. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 430.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3904>
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. The Islamic Foundation.
- Creswell, John W., R. D. (2014). *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (04 ed.). Sage Publications.
- Demise, N. (2006). OECD principles of corporate governance. In *Corporate Governance in Japan: From the Viewpoints of Management*,

- Accounting, and the Market.* https://doi.org/10.1007/978-4-431-30920-8_10
- Farizi, F. Al, & Noviaristanti, S. (2022). *Analisis Implementasi Strategi Pada Bidang Marketing Dengan Menggunakan Segmenting, Targeting, Positioning Pada Unit Usaha Rsv Helmets.* 9(4), 1736–1746.
- Fathoni, A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kepercayaan dan Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah.*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* UNDIP Press.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). BASIC ECONOMETRICS. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach.* Douglas Reiner.
- Hasan, Z., Abduh, M., & Rosman, R. (2025). Transparency, Accountability, and Customer Trust in Islamic Banking: A Panel Data Analysis from Selected OIC Countries. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah, 4(2),* 915–935. <https://doi.org/10.14421/jmes.2025.042-04>
- Huda, Nurul, Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis.* (Ed. 1.). Prenadamedia Group,.
- Ikrimah, A., Nur Afifah, W., & Desfitriady. (2023). 3157-9929-1-Pb. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen), 7(2),* 125–136.
- Iqbal, M., Bastian, A., Sabran, I. A. H., & Harahap, S. (2024). Analisis Penerapan dan Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Syariah Di Perbankan Syariah. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 2(1),* 330–339.
- Istrefi, V. (2020). Corporate governance in islamic financial institutions. *Journal of Governance and Regulation, 9(2),* 75–82. <https://doi.org/10.22495/jgrv9i2art5>
- Keller., K. &. (2006). *Manajemen Pemasaran* (M. Benyamin (ed.); Edisi 12). PT. Indeks.
- Khaidir Ali Fachreza, Mukhlis Harvian, Nasya Zahra, Muhammad Izzudin Islam, Muhammad Daffa, Miftahul Chair, & Mia Lasmi Wardiyah. (2024). Analisis Komparatif antara Probability dan Nonprobability dalam Penelitian Pemasaran. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah, 1(3),* 108–120. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248>
- Lexy J. Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa, H. K., & Zulkifli, Z. (2022). Factors Affecting Student’s Decision Using Sharia Bank Products: a Case Study In IAIN Kendari. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi* <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal/article/view/221>
- Nofinawati, N. (2014). Akad Dan Produk Perbankan Syariah. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 8(2),* 219. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v8i2.349>
- Prayoga, E. R., Ryansyah, M., & Jannah, N. (2022). Dampak Covid-19

- terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Ekspor dan Impor Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 457–465. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.924>
- Rahadatul, A. (2025). Impelementasi Good Corporate Governance (GCG) dalam Perusahaan Syariah. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), 1–8.
<https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/article/view/391>
- Rahayu, N. S. (2020). The intersection of islamic microfinance and women’s empowerment: A case study of baitul maal wat tamwil in indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 8(2), 1–13.
<https://doi.org/10.3390/ijfs8020037>
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rinda Trihariyanto, R., Kumaidi, K., & Mawardi, M. (2025). Tantangan Implementasi Good Corporate Governance dalam Manajemen Keuangan Syariah: Studi Kasus pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 10328–10333. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3600>
- Schiffman, Leon G. & Kanuk, L. L. (2010). *Consumer Behavior*. Prentice Hall.
- Setiadi, N. J. (2010). *Perilaku Konsumen. Cetakan 4. Edisi Revisi*. kencana.
- SINAGA, P. D. (2023). *ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL PADA PT. BPR LAKSANA ABADI SUNGGAL MEDAN PERIODE 2017-2021*. repository.uhn.ac.id.
<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/9171>
- Sopia Laila Nugraha, H. E. (2022). Analisis Implementasi Islamic Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Pesantren. *Social Sciences: Finance*, 8(2), 119 – 136.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ifinance.v8i2.13910>
- Sudrajat, T. C. P., & Nurfauziah, N. (2023). Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499*, 1(3), 944–958.
<https://doi.org/10.47747/snfmi.v1i.1568>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (VI). Rineka Cipta,.
- Sulistiyo, A. B., Wardayati, S. M., Hidayatullah, A., & Riesky, S. S. N. (2020). Effect of Islamic corporate governance on customer trust: empirical study on Islamic bank. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 2(1), 12–24.
<https://doi.org/10.20885/ajim.vol2.iss1.art2>

